ABSTRAK

Afdhal, NIM. 088121879, judul **"Peran Pengawas Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Islam di Kabupaten Pesisir Selatan"** tesis: Konsentrasi Supervisi Pendidikan Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang 2014, 146 halaman.

Persoalan mendasar yang dikaji dalam tesis ini bertitik tolak dari fenomena yang sering muncul dalam kepengawasan antara lain: (1) Rekrutmen pengawas hanya didasarkan pada senioritas, (2) Masih dipandang sebagai tempat isolasi bagi pegawai tertentu, (3) Belum adanya perhatian yang serius dalam pembinaan karir pengawas, (4) Dalam penyelenggaraan tugasnya belum didukung oleh sarana prasarana dan alokasi pembiayaan yang memadai. Apalagi kualifikasi pengawas PAI cenderung tidak sesuai dengan amanat undang undang yang tertuang dalam peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no. 2 tahun 2012 pada pasal 6 tentang kualifikasi pengawas pendidikan agama Islam pada sekolah dan madrasah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengawas pendidikan agama Islam sebagai koordinator, konsultan, pemimpin kelompok, dan evaluator dalam penjaminan mutu pendidikan Islam di kabupten Pesisir Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) melalui pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi, didiskripsikan dan dianalisa secara kualiatif.

Temuan penelitian ini dapat disimpulkan: *pertama,* peran pengawas PAI sebagai koordinator adalah mengkoordinasikan program mengajar guru PAI dengan mendampingi guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran, menyusun rencana kegiatan bersama dengan guru PAI seperti rencana program kegiatan KKG, berkoordinasi dengan teman sejawat dengan melalui sebuah wadah organisasi kelompok kerja pengawas. *Kedua*, peran pengawas PAI sebagai konsultan, guru PAI berkonsultasi dengan pengawas secara individual dan berkelompok. Konsultasi yang sering dilakukan oleh guru PAI dengan pengawas lebih sering berkaitan dengan kesulitan dalam menyusun perangkat mengajar seperti menyusun program tahunan, program semester, RPP dan hal-hal yang berhubungan dengan kesulitan yang dihadapi guru dalam kegiatan proses belajar mengajar di depan kelas. *Ketiga*, peran Pengawas PAI sebagai pemimpin kelompok telah berupaya mengembangkan potensi kelompok dengan dibentuknya KKG dibawah binaan masing masing pengawas PAI. Untuk mengoptimalkan kegiatan KKG tersebut pengurus KKG bersama pengawas PAI menyusun rencana kegiatan selama setahun. Rencana kegiatan itu dituangkan dalam bentuk program kerja pengurus KKG di setiap kecamatan. *Keempat,* peran pengawas PAI sebagai evaluator mengevaluasi perencanaan pembelajaran guru seperti program tahunan, program semester, RPP, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan berpedoman kepada rencana yang telah disusun oleh guru PAI.

Peran pengawas PAI sebagai koordinator adalah selalu berkoordinasi dengan teman sejawat dengan membentuk sebuah wadah organisasi kelompok kerja pengawas (POKJAWAS), menyusun rencana kegiatan bersama dengan guru PAI seperti rencana program kegiatan KKG, mengkoordinasikan program mengajar guru PAI dengan mendampingi guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran melalui KKG serta mengkoordinasikan tugas tugas guru PAI. Sedangkan mengkoordinasikan tugas mengajar untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dibina oleh lebih dari satu orang guru, belum bisa dilaksanakan, karena pembagian tugas mengajar guru PAI hanya dilaksanakan oleh kepala sekolah tanpa melibatkan pengawas PAI.

Peran pengawas PAI sebagai konsultan, guru PAI berkonsultasi dengan pengawas secara: *pertama,* individual yaitu pada waktu kunjungan kesekolah. *Kedua,* secara berkelompok yaitu pada waktu kegiatan KKG. Konsultasi yang sering dilakukan oleh guru PAI dengan pengawas lebih sering berkaitan dengan kesulitan dalam menyusun perangkat mengajar seperti menyusun program tahunan, program semester, RPP, dan kurang sekali yang berhubungan dengan kesulitan yang dihadapi guru dalam kegiatan proses belajar mengajar di depan kelas.

1. Peran pengawas sebagai *group leader*, Pengawas PAI telah berupaya mengembangkan potensi kelompok dengan dibentuknya KKG dibawah binaan masing masing pengawas PAI. Untuk mengoptimalkan kegiatan KKG tersebut pengurus KKG bersama pengawas PAI menyusun rencana kegiatan selama setahun. Rencana kegiatan itu dituangkan dalam bentuk program kerja pengurus KKG di setiap kecamatan.
2. Pengawas sebagai Evaluator, pengawas PAI mengevaluasi perencanaan pembelajaran guru seperti program tahunan, program semester, RPP, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan berpedoman kepada rencana yang telah disusun oleh guru PAI, apakan telah sesuai atau belum. Kemudian dalam menilai hasil belajar siswa diakhir semester, pengawas PAI belum melaksanakan hal tersebut.